



DI EKS BIOSKOP INDRA

## Sentra PKL Malioboro Segera Disosialisasikan

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta melalui dinas terkait segera melakukan sosialisasi terhadap seluruh komunitas yang ada di sisi Barat kawasan Malioboro pada Februari 2018 nanti. Sosialisasi wajib dilakukan sebelum proses pembangunan Sentra Pedagang Kakilima (PKL) di eks Gedung Bioskop Indra dan penataan semi pedestrian sayap Barat kawasan Malioboro dimulai Maret 2018.

Penjabat Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY Muhammad Mansur mengatakan, sosialisasi akan dilakukan sebelum tahapan pembangunan fisik, kepada seluruh komunitas ataupun paguyuban yang berada di kawasan Malioboro. Sosialisasi kepada pedagang kakilima (PKL) dimilainya lebih kondusif, dibandingkan dengan paguyuban becak dan andong yang perlu melibatkan Dinas Perhubungan (Dishub).

"Sosialisasi kepada PKL dapat kondisikan, justru yang kami tekankan sosialisasi kepada teman-teman penarik becak dan andong. Peran teman-teman Dishub sangat dibutuhkan untuk membantu mensosialisasikan dan mengatur selama tahapan pembangunan fisik di sayap Barat kawasan Malioboro dikerjakan," ujar Mansur kepada KR di Gedhong Pracimosono Kepatihan Yogya, Rabu (24/1).

Mansur menyampaikan, proses pembangunan Sentra PKL maupun semi pedestrian sangat memerlukan keterlibatan komunitas di kawasan Malioboro. Pihaknya harus mengajak seluruh komunitas yang ada di kawasan Malioboro untuk duduk bersama dan bekerja sama agar penataan bisa segera dilakukan dengan lancar.

"Saya akan membentuk tim kecil dari pemda untuk duduk bersama dengan komunitas, supaya apabila muncul benturan-benturan kecil seperti aset, lalu lintas dan sebagainya bisa ikut ditangani atau melibatkan dinas terkait masing-masing. Semisal soal lalu lintas menjadi tugas Dishub dan kepolisian, terkait aset harus melibatkan DPPKA dan sebagainya, jadi kami tidak bisa bekerja sendiri," papar Mansur.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUP-ESDM DIY ini mengungkapkan, sesuai keinginan Gubernur DIY Sri Sultan HB X, diharapkan akses ke Sentra PKL terbuka dan menjadi kesatuan dengan kawasan Malioboro. Sementara hasil rekomendasi Dewan Pertimbangan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB) menyatakan Rumah Makan Cirebon yang berada di depan eks Bioskop Indra dikategorikan warisan budaya. Kemungkinan pembebasan lahan untuk akses roda dua dari lahan eks Bioskop Indra sisi Barat ke parkir Beshkalan atau Selatan Toko Ramai.

"Gubernur meminta agar setidaknya dua hingga tiga meter bangunan tersebut dipotong untuk dibuat akses, sehingga saya harus berkoordinasi dengan Tim DP2WB supaya tidak terjadi masalah. Saya juga mengusulkan akses kendaraan roda dua dan gerobak PKL dari parkir Beshkalan Selatan Toko Ramai langsung ke eks Gedung Bioskop Indra agar memudahkan akses pengunjung dan tidak membebani Jalan Margo Mulyo," imbuh Mansur.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X menambahkan, sesuai kesepakatan bersama, pembangunan Sentra PKL akan dilakukan tahun 2018 ini. Sebelum pembangunan, DIY dan Pemkot Yogyakarta serta pihak-pihak terkait lainnya akan segera melakukan sosialisasi. Harapannya, masyarakat termasuk PKL bisa mendapatkan gambaran secara jelas.

(Ira/Ria)-d

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005